

Influence in the effectiveness of learning resources to the achievement of MCQ (Multiple Choice Question) test value.

Pengaruh keefektifan sumber belajar terhadap pencapaian nilai MCQ (Multiple Choice Question).

Muhammad Prakasa Wicaksono¹, dr. Sri Sundari²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Medical Education Department, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstract

Background: Learning resources include anything that can be used to help each person in the study to show its competence . There are many sources of learning environment that can be used for student in fulfilling the learning needs . Inadequate learning resources will be very influential in value on student achievement .

Methods: The purpose of this study was to determine the difference of learning resources with the achievement of PSPD FKIK UMY learning outcome in the cognitive domain, in this case is a MCQ (Multiple Choice Question) test. The study design is non – experimental with analytical design . This study used a cross - sectional approach for the measurement of independent variables and the dependent variable once in the same time . The sample was 86 students of PSPD FKIK UMY that had been chosen as representative amongst the population and had undergone MCQ exam of block 7,12,18, and 24. The research instrument used learning resources questionnaire.

Result: Based on the results of research using chi-square test , it can be concluded that there is no significant relationship between learning resources towards the achievement of the value of MCQ where the value of $p = 0.677$ (sig . $P > 0.05$) . It may be caused due to the use of learning resources that are dominant in one aspect only , but may have an effect when analyzed with accompanying factors such as interest , talent and motivation , and other domain such as affective and psychomotor .

Conclusion: Not all students already had used various sources of learning effectively. The most dominant learning resources are used as a reference is a printed learning resources. To achieve maximum results to the test should have used every resources not just limited to one dominant source only. MCQ score achievements of UMY medical students achieve a pretty good percentage . Based on analyzing the data, it can be concluded that there is no significant relationship between learning resources to the achievement of MCQ score.

Keywords: Learning Resources, Learning Outcome, Multiple choice question

Intisari

Latar Belakang: Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang dalam belajar untuk menampilkan kompetensinya. Banyak sumber belajar yang terdapat dilingkungan yang bisa dimanfaatkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan belajarnya. Sumber belajar yang belum memadai akan sangat berpengaruh dalam pencapaian nilai pada mahasiswa.

Metode: Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan sumber belajar dengan pencapaian hasil belajar mahasiswa PSPD FKIK UMY di ranah kognitif dalam hal ini adalah ujian MCQ (*Multiple Choice Question*). Desain penelitian ini non-eksperimental dengan rancangan desain analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* karena pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali dalam waktu yang sama. Sampel penelitian adalah 86 mahasiswa pendidikan dokter UMY yang sudah menjadi sampel representatif dan telah menjalani ujian MCQ blok 7,12,18, dan 24. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner sumber belajar.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *chi-square*, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap pencapaian nilai MCQ dimana nilai $p=0,677$ (sig. $p > 0,05$). Hal itu mungkin disebabkan karena penggunaan sumber belajar yang dominan di satu aspek, namun mungkin berpengaruh bila dianalisis dengan faktor pendamping seperti minat, bakat serta motivasi dan hasil ujian lain di ranah afektif serta psikomotorik.

Kesimpulan: Tidak semua mahasiswa pendidikan dokter UMY sudah memanfaatkan penggunaan berbagai sumber belajar dengan cukup baik. Sumber belajar yang paling dominan dipakai sebagai acuan belajar mahasiswa pendidikan dokter UMY adalah sumber belajar cetak. Untuk mencapai hasil ujian yang maksimal hendaknya menggunakan segala sumber belajar dengan baik bukan hanya terbatas pada satu sumber yang dominan saja. Pencapaian nilai MCQ mahasiswa pendidikan dokter UMY mencapai presentase yang cukup baik. Setelah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap pencapaian nilai MCQ.

Kata kunci: Sumber belajar, Hasil belajar, *Multiple choice question*

Pendahuluan

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan termasuk unsur yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia. Manusia mengaplikasikan proses belajar melalui pengalaman-pengalaman yang sedang atau sudah terjadi, dan menyerap pengalaman tersebut menjadi sebuah informasi melalui sistem indera dan fungsi-fungsi tubuh manusia lainnya.

Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang dalam belajar untuk menampilkan kompetensinya. Banyak sumber belajar yang terdapat dilingkungan yang bisa dimanfaatkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan belajarnya.

Penguasaan kemampuan peserta didik dan pendidik dalam menggunakan sumber belajar serta

mengintegrasikannya ke dalam desain pembelajaran, akan meningkatkan kualitas dan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa mengarah pada ketiga tujuan pengajaran yaitu tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan kognitif yaitu pengetahuan dan kemampuan, tujuan afektif bersifat emotif dan sikap, dan tujuan psikomotor bersifat mekanis atau menggunakan ketrampilan. Untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dapat tercapai maka perlu dilakukan penilaian. Sumber belajar yang belum memadai akan sangat berpengaruh dalam pencapaian nilai pada mahasiswa.

Bahan dan Cara

Desain penelitian ini non-eksperimental dengan rancangan desain analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* karena pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali dalam waktu yang sama. Sampel penelitian adalah 86 mahasiswa pendidikan dokter UMY yang sudah menjadi sampel representatif dan telah menjalani ujian MCQ blok 7,12,18, dan 24.

Sampel kualitatif yang diuji adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter yang telah bersedia menjadi responden dan telah mengikuti kegiatan pembelajaran dan ujian MCQ blok 7,12,18,24. Penelitian telah dilakukan selama 3 bulan dari desember 2015 hingga februari 2016.

Hasil Penelitian

Dari hasil pengambilan data kuisisioner dan data nilai MCQ mahasiswa PSPD FKIK UMY periode Desember 2015-Februari 2016 didapatkan pemilihan sumber belajar cetak menjadi pilihan yang dominan untuk mahasiswa pendidikan dokter 4 angkatan berdasarkan jumlah responden 40 dari 86 responden dengan presentase kelulusan sebesar 46,2%. Total mahasiswa yang lulus dengan memanfaatkan sumber belajar dengan baik sebesar 65 dari 86 responden, sedangkan presentase kelulusan ujian MCQ mahasiswa pendidikan dokter UMY sendiri sebesar 75,6%.

Data kemudian diolah menggunakan uji *chi-square* untuk menilai pengaruh sumber belajar dengan pencapaian nilai ujian MCQ. Dari hasil pengolahan data yang dapat dilihat di tabel 1, didapatkan nilai $p=0,677$ ($\text{sig. } p > 0,05$) yang berarti H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap pencapaian nilai MCQ.

Tabel 1. Tabel uji analisis korelasi *chi-square* pengaruh sumber belajar dan hasil ujian MCQ

	Asymp. Sig.	Exact Sig.
Uji <i>chi-square</i>	.595	.677

Diskusi

Hasil belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat (Nasution, 1996). Hasil belajar dikatakan sempurna apabila

memenuhi tiga aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan hasil kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan dokter UMY yang menjadi responden mempunyai kategori hasil kognitif yang cukup baik.

Dari hasil analisis data juga dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber belajar dengan hasil belajar yaitu ujian MCQ. Nilai korelasi antara sumber belajar dengan pencapaian nilai ujian MCQ sebesar 0,677 yang berarti $p > 0,05$. Berdasar pengujian hipotesis hubungan keduanya tidak signifikan, hal ini berarti bahwa sumber belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian nilai ujian.

Pada penelitian yang dilakukan Rosdiana (2007), pengaruh sumber belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian nilai ujian dikarenakan usaha mahasiswa dalam penggunaan segala sumber belajar yang kurang maksimal dan hanya menonjol pada satu hal yang riil dan disukai mahasiswa saja seperti sumber belajar kegiatan. Begitu pula pada mahasiswa kedokteran UMY yang hanya terlihat dominan dalam satu penggunaan sumber belajar saja yaitu sumber belajar cetak sebesar 75% dengan presentase kelulusan sebesar 46,2%. Jika presentase tiap sumber belajar dapat seimbang satu sama lain maka kemungkinan presentase

kelulusan yang maksimal akan sangat besar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak hanya terikat dengan satu aspek seperti sumber belajar saja. Menurut (Slameto, 2003) faktor-faktor tersebut dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber pada diri mahasiswa dan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa. (Sutrisno, 1997)

Mengemukakan pendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari inteligensi, bakat, minat, motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pada sisi lain dapat dilihat juga bahwa data prestasi akademik yang digunakan dalam pengambilan data hanyalah data nilai MCQ saja, padahal seharusnya ada tutorial, OSCE dan praktikum. Hal ini dikarenakan MCQ mempunyai persentase yang paling besar yaitu sebesar 50%, sedangkan tutorial 30% serta OSCE dan praktikum 20%. Bisa saja hubungan akan semakin besar apabila nilai prestasi akademik mencakup semua aspek, tidak hanya MCQ saja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tidak semua mahasiswa pendidikan dokter UMY

sudah memanfaatkan penggunaan berbagai sumber belajar dengan cukup baik.

2. Sumber belajar yang paling dominan dipakai sebagai acuan belajar mahasiswa pendidikan dokter UMY adalah sumber belajar cetak.

3. Untuk mencapai hasil ujian yang maksimal hendaknya menggunakan segala sumber belajar dengan baik bukan hanya terbatas pada satu sumber yang dominan saja.

4. Pencapaian nilai MCQ mahasiswa pendidikan dokter UMY mencapai presentase yang cukup baik.

5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber belajar dengan pencapaian hasil ujian MCQ, dengan nilai korelasi 0,677 ($p > 0,05$).

Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian dengan sampel yang lebih luas, tidak hanya satu jurusan di FKIK, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih baik dan lebih bermakna.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini agar hasil belajar seseorang dapat

lebih meningkat secara kualitas dan kuantitas.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjut dengan melibatkan lebih banyak aspek penilaian prestasi akademik, tidak hanya MCQ saja.

Daftar Pustaka

AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*.

Penerjemah:

Yusufhadi Miarso dkk. Jakarta: Rajawali bekerja sama dengan Pusat Antar Universitas di Universitas Terbuka.

Nasution, S. 2014. Prestasi Belajar Online dalam <http://eprints.uny.ac.id/9434/2/bab%202.pdf>.

Rosdiana, Heni. 2007. PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI SEMESTER II SMA NEGERI 2 WONOGIRI.

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutrisno, M. 1997. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

